

---

## Nilai Kepahlawanan pada Film Gundala (2019) Karya Joko Anwar pada Teori Anis Matta

M. Ade Putra Bintara<sup>1</sup>, Desyarini Puspita Dewi,<sup>2</sup>  
LPPM Universitas Pekalongan, Jawa Tengah

Alamat : Jl. Sriwijaya No.3, Bendan, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119

Email : [bintara.adeputra@gmail.com](mailto:bintara.adeputra@gmail.com), [desyarinipd@gmail.com](mailto:desyarinipd@gmail.com)

**Abstract :** *Gundala (2019) can be seen as a work that not only entertains but also reflects and criticizes Indonesian social realities. This film conveys a message about the importance of courage and solidarity in facing social injustice, as well as raising issues that are relevant to society, such as corruption, economic inequality, and the struggles of the lower classes. This film by Joko Anwar represents heroic values such as courage, patience, willingness to sacrifice, and optimism, which not only inspires but also provides relevant moral learning, especially for the younger generation. This research aims to describe the heroic values displayed in Joko Anwar's Gundala (2019). This research uses a qualitative descriptive research method. The results of this research show that the heroic values found in the film Gundala (2019) by Joko Anwar are in accordance with Matta's (2004) theory. This theory reveals that heroic values contain four symbols, namely Courage, Patience, Willingness to Sacrifice, Optimism and implication.*

**Keyword :** *Film, Creation, Heroism*

**Abstrak :** Gundala (2019) dapat dilihat sebagai karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga merefleksikan dan mengkritisi realitas sosial Indonesia. Film ini menyampaikan pesan tentang pentingnya keberanian dan solidaritas dalam menghadapi ketidakadilan sosial, serta mengangkat isu-isu yang relevan dengan masyarakat, seperti korupsi, ketimpangan ekonomi, dan perjuangan kelas bawah. Film karya Joko Anwar ini merepresentasikan nilai-nilai kepahlawanan seperti keberanian, kesabaran, rela berkorban, dan optimisme, yang tidak hanya menginspirasi tetapi juga memberikan pembelajaran moral yang relevan, terutama bagi generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kepahlawanan yang ditampilkan pada Gundala (2019) karya Joko Anwar. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan nilai-nilai kepahlawanan pada film Gundala (2019) karya Joko Anwar sesuai dengan teori Matta (2004). Teori tersebut mengungkapkan bahwa nilai-nilai kepahlawanan mengandung empat simbol yaitu Keberanian, Kesabaran, Rel Berkorban, , Optimisme dan Implikasi.

**Kata Kunci :** Film, Kreasi, Kepahlawanan

### 1. PENDAHULUAN

Pada penelitian ini peneliti memilih objek penelitian film yang berjudul *Gundala (2019)*. Film *Gundala (2019)* adalah film laga pertama yang dibuat oleh Jagat Sinema Bumilangit (JSB). Rilis pada tanggal 29 Agustus 2019 di Indonesia. di Amazon Prime Video, yang memiliki durasi tayang 123 menit. Film yang disutradarai dan ditulis oleh Joko Anwar ini menceritakan mengenai tokoh utama bernama Sancaka adalah seorang anak yang hidup sederhana bersama kedua orang tuanya. Namun, kehidupannya berubah drastis ketika ia kehilangan ayahnya yang dibunuh dalam sebuah demonstrasi buruh. Tragedi ini meninggalkan luka mendalam dalam hati Sancaka dan keluarganya. Ibunya, yang berjuang untuk menghidupi mereka, akhirnya meninggalkan Sancaka untuk mencari pekerjaan di kota lain, berjanji akan kembali. Namun, janji itu tidak pernah terpenuhi, meninggalkan Sancaka untuk bertahan hidup sendiri di jalanan.

Sebagai anak jalanan, Sancaka tumbuh dengan menghadapi berbagai tantangan dan bahaya. Kesabaran dan keberaniannya diuji berkali-kali, namun ia tetap berusaha menjalani hidup meski penuh kesulitan. Suatu hari, dalam sebuah kejadian tak terduga, Sancaka terkena sambaran petir saat mencoba melindungi orang lain di tengah badai besar Sebagai Gundala, Sancaka menghadapi ancaman besar dari Pengkor dan anak buahnya yang ingin menghancurkan tatanan masyarakat. Meskipun tantangan yang dihadapinya sangat berat, Sancaka tidak gentar. Dengan keberanian, kesabaran, dan optimisme, ia melangkah maju untuk melindungi mereka yang tidak mampu melindungi diri sendiri. Transformasinya dari seorang anak yatim piatu menjadi Gundala menunjukkan perjalanan luar biasa seorang pahlawan yang lahir dari kesulitan dan pengorbanan.

Pada film *Gundala* (2019) banyak menampilkan sikap-sikap yang terkandung dalam nilai-nilai kepahlawanan. Berangkat dari hal tersebut peneliti memilih “Nilai Kepahlawanan Pada Film *Gundala* (2019) karya Joko Anwar pada Teori Anis Matta” sebagai judul penelitian. Ada beberapa alasan peneliti memilih judul “Nilai Kepahlawanan Pada Film *Gundala* (2019) karya Joko Anwar pada Teori Anis Matta”, film *Gundala* (2019) dilandasi oleh relevansi film melalui pendekatan sosiologi sastra, *Gundala* (2019) dapat dilihat sebagai karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga merefleksikan dan mengkritisi realitas sosial Indonesia. Film ini menyampaikan pesan tentang pentingnya keberanian dan solidaritas dalam menghadapi ketidakadilan sosial, serta mengangkat isu-isu yang relevan dengan masyarakat, seperti korupsi, ketimpangan ekonomi, dan perjuangan kelas bawah. Film karya Joko Anwar ini merepresentasikan nilai-nilai kepahlawanan seperti keberanian, kesabaran, rela berkorban, dan optimisme, yang tidak hanya menginspirasi tetapi juga memberikan pembelajaran moral yang relevan, terutama bagi generasi muda. Selain itu, *Gundala* merupakan adaptasi modern dari karakter komik klasik Indonesia, yang menampilkan transformasi menarik dari Sancaka menjadi seorang pahlawan dengan pendekatan yang relevan dengan konteks zaman yang dianalisis lebih lanjut dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian sosiologi sastra teori Nyoman Kutha Ratna yaitu Pendekatan Kontekstual. Nilai kepahlawanan yang ditampilkan pada film *Gundala* (2019) akan dibahas lebih rinci pada penelitian ini.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, menurut Strauss dan Corbin (2013), adalah jenis penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata, bukan angka. Dalam penelitian ini,

meskipun data dapat dihitung atau disajikan dalam bentuk angka (misalnya dalam sensus), analisis data tetap bersifat kualitatif, yang fokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kepahlawanan yang muncul dalam film *Gundala (2019)* menggunakan teori nilai kepahlawanan Anis Matta. Dengan pendekatan ini, peneliti mengkaji karakter Sancaka dan tindakan-tindakannya dalam film, serta menganalisis bagaimana nilai-nilai kepahlawanan seperti keberanian, pengorbanan, dan keteguhan hati tercermin dalam karakter dan alur cerita film. Penelitian deskriptif kualitatif ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana film *Gundala* menggambarkan nilai-nilai kepahlawanan yang relevan dengan konteks budaya dan masyarakat Indonesia. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang datanya berupa kata-kata atau kalimat. Pada penelitian ini menganalisis film *Gundala (2019)* karya Joko Anwar dengan menggunakan teori nilai kepahlawanan Anis Matta (2006).

Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan dari objek penelitian berupa film *Gundala (2019)*. Pada penelitian ini tidak terikat dengan ruang dan waktu, karena data penelitian berupa film *Gundala (2019)* yang dapat diteliti dimanapun dan kapanpun.

Data penelitian ini berupa dialog dan adegan pada film *Gundala (2019)* yang menggambarkan nilai-nilai kepahlawanan. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah film *Gundala (2019)* karya Joko Anwar dan diproduksi oleh Jagat Sinema Bumilangit yang rilis di Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2019 di Netflix dengan durasi tayang 123 menit

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pengumpulan data simak, catat, dan dokumentasi. Teknik simak pada penelitian ini dilakukan dengan menyimak film *Gundala (2019)*. Teknik catat dilakukan dengan mencatat waktu dalam film yang memuat nilai-nilai kepahlawanan pada film *Gundala (2019)*. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan tangkapan layar adegan yang mengandung nilai-nilai kepahlawanan pada film *Gundala (2019)*.

Dalam proses analisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahap analisis awal dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun. Selanjutnya, menyeleksi berbagai data seperti kata, kalimat, maupun potongan adegan yang layak untuk dianalisis. Kemudian, penulis menganalisis lebih lanjut terhadap data-data yang telah diseleksi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Film *Gundala* (2019) adalah film laga pertama yang dibuat oleh Jagat Sinema Bumilangit (JSB). Rilis pada tanggal 29 Agustus 2019 di Indonesia. di Amazon Prime Video, yang memiliki durasi tayang 123 menit. Film yang disutradarai dan ditulis oleh Joko Anwar. Abimana Arya satya sebagai Sancaka / Gundala, Tara Basro sebagai Wulan, Bront Palarae sebagai Pengkor, Muzakki Ramdhan sebagai Sancaka kecil, Ario Bayu sebagai Ghani Zulham, Marissa Anita sebagai ibu Sancaka, Rio Dewanto sebagai ayah Sancaka, Lukman Sardi sebagai Ridwan Bahri, Cecep Arif Rahman sebagai Swara Batin. Pada tahun 2020 film *Gundala* (2019) memenangkan beberapa nominasi sebagai berikut Film ini memenangkan penghargaan dalam kategori Penata Suara Terbaik yang diberikan kepada Khikmawan Santosa dan Anhar Moha, Pengarah Sinematografi Terbaik yang diraih oleh Ical Tanjung, serta Penata Efek Visual Terbaik yang dianugerahkan kepada Abby Eldipie. Prestasi ini menunjukkan kualitas produksi *Gundala* sebagai salah satu film superhero terbaik di Indonesia.

**Tabel 1. Tokoh-tokoh yang berperan dalam film *Gundala* (2019), yaitu :**

NO	Tokoh	Penggambaran Karakter
1	Sancaka /Gundala (saat sudah dewasa)	Sebagai tokoh utama, membawa karakter Sancaka menjadi hidup, menampilkan transformasi dari seorang anak yang terluka oleh trauma masa kecil hingga menjadi pahlawan super yang melindungi masyarakat. Ia menjadi simbol harapan dan keadilan di tengah kekacauan sosial.
2	Sancaka (saat kecil)	Menunjukkan sisi emosional Sancaka di masa kecil, menggambarkan perjuangan hidup seorang anak yang kehilangan orang tuanya dan tumbuh dalam kerasnya kehidupan jalanan. Peran ini penting untuk memberikan latar belakang mendalam bagi tokoh Sancaka.
3	Pengkor	Sebagai tokoh antagonis utama, seorang pemimpin kriminal yang cerdas dan kejam. Ia menjadi ancaman besar yang menguji keberanian dan kekuatan Gundala.
4	Wulan	Wulan adalah sahabat Sancaka yang setia mendukung perjuangannya. Tara membawa elemen kemanusiaan dan emosional dalam cerita, memberikan motivasi bagi Sancaka untuk terus berjuang demi masyarakat.
5	Ibu Sancaka	Karakternya memberikan pengaruh besar pada perkembangan emosi Sancaka kecil. Kehilangan ibunya menjadi titik awal trauma dan perjuangan Sancaka untuk bertahan hidup.
6	Ayah Sancaka	Sebagai figur inspiratif, karakter ayah Sancaka menanamkan nilai-nilai keberanian dan keadilan yang kelak menjadi prinsip utama dalam hidup Sancaka.
7	Ghani Zulham	Karakternya membawa dimensi politik dan sosial ke dalam cerita, menunjukkan konflik antara pihak-pihak berkuasa dan masyarakat biasa.

8	Ridwan Bahri	Sebagai tokoh pendukung, dalam membantu Sancaka memahami ancaman besar yang dihadapi dan memberikan arahan dalam perjuangannya.
9	Swara Batin	Sebagai tangan kanan Pengkor, karakter ini menjadi salah satu penghalang fisik yang harus dihadapi Sancaka, memperlihatkan aksi laga yang intens.

#### Nilai – Nilai Kepahlawan dalam Film Gundala (2019)

Nilai-nilai kepahlawanan merupakan nilai-nilai yang dijunjung masyarakat yang berkaitan dengan perbuatan - perbuatan positif (Cahyo,1992 : 20). Data pada penelitian ini berupa dialog dan adegan yang terdapat pada film Gundala (2019) karya Joko Anwar. Berdasarkan hasil analisis peneliti ada beberapa nilai-nilai kepahlawanan yang terdapat pada film Gundala (2019) karya Joko Anwar. Dari hasil penelitian, ditemukan nilai-nilai kepahlawanan pada film Gundala (2019) karya Joko Anwar sesuai dengan teori Matta (2004). Teori tersebut mengungkapkan bahwa nilai nilai kepahlawanan mengandung empat simbol yaitu (1) Keberanian; (2) Kesabaran; (3) Rela Berkorban; dan (4) Optimisme. Implikasi untuk pendidikan agar semangat dalam membuat cerpen yang memiliki sifat kepahlawan tersebut

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan pada hasil analisis mengenai nilai – nilai kepahlawanan yang terdapat pada film *Gundala (2019)* karya Joko Anwar dapat disimpulkan bahwa film tersebut bukan hanya untuk menghibur penontonnya saja tetapi dapat memberikan pembelajaran positif dan menampilkan nilai-nilai positif yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari, khususnya nilai-nilai kepahlawanan. Nilai-nilai kepahlawanan ditentukan berdasarkan adegan yang menampilkan aksi kepahlawanan dengan acuan penelitian Matta (2006) yaitu nilai keberanian, nilai kesabaran, nilai rela berkorban, dan nilai optimisme.

Keteladanan tokoh yang menunjukkan nilai kepahlawanan dalam film dapat diimplikasikan dalam dunia pendidikan. Peserta didik dapat meneladani nilai-nilai kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat menciptakan cerita cerpen dengan tema yang sama. Selain itu, nilai-nilai kepahlawanan ini juga dapat diterapkan dalam pendidikan karakter, karena pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pengajaran pengetahuan semata, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan dan member keinginan untuk menuliskan cerita dengan nilai-nilai positif dalam diri peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annafi, R. 2020. Nilai-Nilai Kepahlawanan Dalam Film Gundala. Jurnal Komunikasi Massa. Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah.
- Dewi, N. 2022. Analisis Visual Nilai Moral Kepahlawanan Dalam Film Jendral Soedirman Karya Tubagus Deddy. Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol. 1 Nomor 1. Hlm. 121-127. Universitas Bumigora, Nusa Tenggara Barat.
- Khomsah, S. 2015. "Representasi Nilai Kepahlawanan Tokoh Jaleswari Dalam Film Batas Antara Keinginan dan Kenyataan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Jaleswari)". Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Laheba, J. 2022. Kepahlawanan Dalam Film Kingdom Of Heaven Karya Ridley Scott. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Sam Ratulangi. Universitas Sam Ratulangi, Sulawesi Utara.
- Margaretha. 2018. "Psikologi Kepahlawanan: Mencari Pahlawan di Sekitar Kita (Bagian I)". psikologiforensik, 1 November 2024 dari <https://psikologiforensik.com/2018/07/09/psikologi-heroisme-mencari-pahlawan-di-sekitar-kita/>
- Matta, A. 2006. *Mencari Pahlawan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Mitra Netra.
- Nurimba, Y. 2020. "Pesan Moral Dalam Iklan Televisi Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurmalisa, D.&Aini, Q. 2023. Nilai-Nilai Kepahlawananpada Film Satria Dewa Gatotkaca Karya Hanung Bramantyo. Universitas Pekalongan, Pekalongan
- Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sumarno, M. 2017. *Apresiasi FILM*. Jakarta: Fakultas Film dan Telivisi.
- Triaton, T. 2013. *FILM Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.